

## Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam Proses Pembelajaran Praktek Bangunan 1 Universitas Negeri Semarang

Retno Mayasari<sup>1\*</sup>, Eko Nugroho Julianto<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang, 50229, Indonesia

\*Corresponding author, e-mail: retnomayasari@mail.unnes.ac.id

Received 2<sup>nd</sup> May 2023; 1<sup>st</sup> Revision 13<sup>th</sup> June 2023; Accepted 20<sup>th</sup> June 2023

DOI: <https://doi.org/10.24036/cived.v10i2.123247>

### ABSTRAK

Sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu berdaya saing pada era globalisasi merupakan salah satu tujuan dari suatu pendidikan. Salah satu penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada dunia pendidikan yaitu dilakukan pada proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran praktikum. Kebiasaan yang baik dapat mempengaruhi bagaimana pekerja berperilaku terhadap keselamatan kerja, yang ditunjukkan dengan berperilaku aman di tempat kerja. K3 telah diterapkan pada mata kuliah praktek bangunan 1 mahasiswa prodi pendidikan teknik bangunan (PTB) UNNES. K3 diterapkan pada semua proses perkuliahan, mulai dari RPS yang menjadi acuan dosen hingga poster dan SOP K3 di laboratorium. Penelitian ini meneliti perilaku keselamatan dan kesehatan kerja mahasiswa di mata kuliah praktek bangunan 1 prodi Pendidikan Teknik Bangunan (PTB) UNNES, yang terdiri dari 60 mahasiswa. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proses pembelajaran praktek bangunan 1 mahasiswa Pendidikan teknik bangunan (PTB) ini dilihat dari tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Adapun kognitif merupakan perilaku yang menekankan pada intelektual seperti pengetahuan dan keterampilan berpikir. Afektif menekankan pada aspek perasaan, seperti minat dan sikap. Sedangkan psikomotorik menekankan pada keterampilan motorik. Presentase hasil penelitian menunjukkan aspek kognitif, sebesar 82,85%, aspek afektif sebesar 80,47% dan psikomotorik sebesar 79,43% presentase tersebut masuk dalam kategori baik.

**Kata Kunci:** K3; Praktikum; Proses Pembelajaran.

### ABSTRACT

Human resources that are qualified and able to compete in the era of globalization is one of the objectives of an education. One of the applications of occupational safety and health in the world of education is carried out in the learning process, especially in practicum subjects. Good habits can influence how workers behave towards work safety, which is shown by behaving safely in the workplace. K3 has been applied to the building practice course 1 of UNNES Building Engineering Study Program (PTB) students. K3 is applied to all lecture processes, starting from the SLP which is used as a reference for lecturers to posters and K3 SOPs in the laboratory. This research examines the occupational safety and health behavior of students in building practice course 1 of the UNNES Building Engineering Education Study Program (PTB), which consists of 60 students. This research method is descriptive qualitative. The results of the Occupational Safety and Health (K3) research on the learning process of building practice 1 for students of Building Engineering Education (PTB) are seen from three aspects, namely cognitive, affective and psychomotor aspects. Cognitive is behavior that emphasizes intellectual skills such as knowledge and thinking skills. Affective emphasis on

*aspects of feeling, such as interests and attitudes. While psychomotor emphasizes motor skills. The percentage of the results of the study showed that the cognitive aspects were 82.85%, the affective aspects were 80.47% and the psychomotor aspects were 79.43%, these percentages were in the good category.*

**Keywords:** K3; Practicum; Learning Process

Copyright © Retno Mayasari, Eko Nugroho Julianto

This is an open access article under the: <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

## PENDAHULUAN

Upaya untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat merupakan salah satu bentuk dari pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja (K3), dengan harapan dapat mengurangi resiko kecelakaan kerja serta penyakit akibat dari proses kerja yang akhirnya dapat menghambat efisiensi dan produktivitas kerja. Pemberlakuan aturan penerapan K3 sudah diterapkan di Indonesia hal ini dibuktikan dengan dibentuknya UU No. 1 Tahun 1970 tentang keselamatan dan kesehatan kerja. Kebiasaan perilaku keselamatan merupakan interelasi dari tiga elemen, yaitu *psychological* (person), *behavioral* (job) dan *system* (organization)[1]. Budaya keselamatan harus dibentuk sejak dini dan tidak dapat dibentuk hanya oleh satu individu. Menurut OSHA atau *Occupational Safety and Health Administration*, budaya keselamatan akan dapat dilakukan jika semua yang terlibat berkomitmen dan akan memberentuk sebuah kebiasaan dalam melaksanakan K3. Secara umum K3 berfungsi untuk meminimalkan kecelakaan kerja yang terjadi akibat kelalaian yang dilakukan selama proses kerja. Dengan memahami lebih lanjut tentang K3 dapat meningkatkan kesadaran pekerja akan resiko bahaya dan mendorong pekerja untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan SOP. Kebiasaan perilaku K3 yang baik dapat membentuk perilaku pekerja lebih peduli terhadap keselamatan kerja.

Sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu berdaya saing pada era globalisasi merupakan salah satu tujuan dari suatu pendidikan [2]. Sumber daya manusia yang berkualitas harus mempertimbangkan kesehatan dan keselamatan kerja pekerja, dan ini digunakan dalam pendidikan, terutama dalam pembelajaran praktikum. K3 bertujuan untuk menciptakan tempat kerja yang nyaman dan sehat[3].

Salah satu faktor utama yang berkontribusi pada terjadinya kecelakaan kerja adalah kurangnya pengetahuan dan kesadaran siswa tentang K3. Selain itu, kurangnya pemahaman siswa tentang K3 dapat mempengaruhi perilaku mereka nantinya saat mereka melakukan praktikum di bengkel maupun di dunia industri. Untuk mengurangi atau menghindari kecelakaan kerja, mahasiswa, khususnya mahasiswa mata kuliah praktek, disarankan untuk mematuhi peraturan dan pedoman khusus tentang keselamatan dan kesehatan kerja saat melakukan praktikum di laboratorium. K3 telah diterapkan pada mata kuliah praktek bangunan 1 mahasiswa pendidikan teknik bangunan (PTB) UNNES. Ini dimulai dengan RPS yang menjadi acuan dosen saat mengajar, mata kuliah K3, poster, dan SOP K3 di laboratorium.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data lisan dan tulisan serta perbuatan manusia dikumpulkan dan dianalisis dalam proses ini. Peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasi informasi kualitatif yang mereka peroleh [4]. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Penelitian dengan metode deskriptif juga

merupakan metode ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu [5][8]. Selanjutnya, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara keseluruhan, dan dengan menggunakan berbagai metode alamiah [6]. Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kalimat tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati [7]. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa peserta mata kuliah praktek bangunan 1 prodi pendidikan teknik bangunan (PTB) (PTB) UNNES Sejumlah 60 Mahasiswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proses pembelajaran praktek bangunan 1 mahasiswa prodi pendidikan teknik bangunan (PTB) ini dilihat dari tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Adapun kognitif merupakan perilaku yang terfokus pada intelektual. Afektif terfokus pada aspek perasaan, sedangkan psikomotor lebih fokus pada keterampilan motorik. Data diambil melalui pengamatan dan angket pada peserta didik yaitu mahasiswa peserta mata kuliah praktek bangunan 1 pada semester Genap tahun 2020/2021 sebanyak 60 mahasiswa, dengan 3 pengelompokan hasil yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

Data hasil penelitian untuk aspek kognitif yaitu pengetahuan mahasiswa tentang arti, tujuan, serta pentingnya K3 pada mata kuliah praktikum diperoleh rata-rata sebesar 72,45 dengan presentase 82,85% masuk pada kategori baik.

Tabel 1. Aspek Kognitif

No	indikator	rata-rata	presentase
1	Memahami arti k3	70.49	85.11
2	Memahami fungsi k3	72.31	82.87
3	Memahami urgensi k3	74.55	80.48
rata-rata		72.45	82.85%

Data hasil penelitian untuk aspek afektif yaitu meliputi Penilaian afektif dengan penilaian yang mencakup karakteristik perilaku, seperti sikap, perasaan, emosi, minat, dan nilai. Adapun data hasil penilaian afektif dari 60 mahasiswa pada mata kuliah praktek bangunan 1 adalah sebesar 74,72 Dengan presentase 80,47%, masuk pada kategori baik.

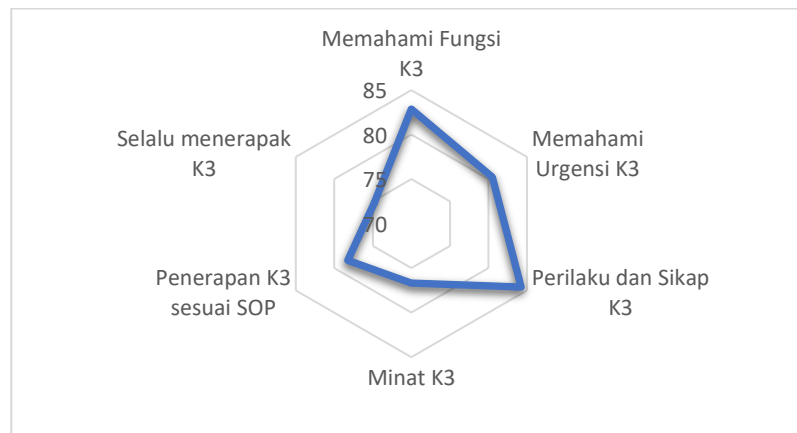
Tabel 2. Aspek Afektif

No	indikator	rata-rata	presentase
1	Perilaku dan sikap k3	71.22	84.24
2	Minat k3	78.23	76.69
rata-rata		74.72	80.47%

Data hasil penelitian untuk aspek psikomotorik yaitu meliputi penilaian yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan. Adapun data hasil penilaian afektif dari 60 mahasiswa pada mata kuliah praktek bangunan 1 adalah sebesar 75,55 Dengan presentase 79,43%, masuk pada kategori baik.

Tabel 3. Aspek Psikomotorik

No	indikator	rata-rata	presentase
1	mampu menerapkan k3 sesuai SOP	76.67	78.25
2	selalu menerapkan k3	74.43	74.78
rata-rata		75.55	79.43%



Gambar 1. Presentase hasil

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proses pembelajaran praktek bangunan 1 mahasiswa prodi pendidikan teknik bangunan (PTB) masuk pada kategori baik, yang mana diperoleh rata-rata hasil presentase pada aspek kognitif, sebesar 82,85%, aspek afektif sebesar 80,47% dan psikomotorik sebesar 79,43%.

## REFERENSI

- [1] Christina, W.Y., Djakfar, Ludfi dan Thoyib, Armanu. 2012. *Pengaruh Budaya Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Proyek*. Konstruksi
- [2] Cholik, C. A. (2017). *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Meningkatkan Pendidikan Indonesia*. Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia – ISSN : 2541 0849, 549(6), 40–42.
- [3] Komarudin, D., Kuswana, W. S., & Noor, R. A. (2016). *Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Di SMK*. *Journal of Mechanical Engineering Education*. <https://doi.org/10.17509/jmee.v3i1.3192>
- [4] Afrizal. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- [5] AR, Murniati dan Nasir Usman. (2009). *Implementasi Manajemen Strategi Dalam Pemberdayaan Sekolah Menengah Kejuruan*, Cita Pustaka Media Perintis, Bandung
- [7] Moleong, L. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- [8] Arikunto, Suharsimi. (1988). *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta